

**Cynthia Christiany Oentoro. (5000060). Hubungan antara Konflik Interpersonal dengan Motivasi Berprestasi pada Karyawan. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Industri dan Organisasi (2008).**

## **INTISARI**

Setiap perusahaan selalu ingin meningkatkan prestasi kerja para karyawannya. Motivasi berprestasi karyawan yang tinggi akan mendorong karyawan untuk melakukan prestasi kerja yang tinggi. Motivasi berprestasi yang menurun atau bahkan hilang sama sekali dapat menyebabkan penurunan prestasi kerja pada karyawan. Adanya konflik antar karyawan atau konflik interpersonal akan menyebabkankerjasama mereka dalam bekerja akan terganggu dan motivasi mereka untuk meraih prestasi akan menurun. Akibatnya, prestasi kerja mereka akan menurun pula.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konflik interpersonal dengan motivasi berprestasi pada karyawan PT. Syspex Kemasindo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Pengambilan data dilakukan dengan metode kuesioner pada 30 orang responden yang merupakan *Total Population Study*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji *korelasi Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konflik interpersonal menurut penilaian karyawan sebagian besar termasuk dalam kategori sedang (76,7%). Hanya sebagian kecil (10%) yang mengalami konflik interpersonal dalam kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja karyawan sebagian besar (50%) termasuk dalam kategori tinggi. Dan hanya sebagian kecil (10%) yang mempunyai motivasi berprestasi yang rendah. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji korelasi Pearson diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,512 dengan  $p < 0,05$ . Hasil ini ternyata mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara konflik interpersonal dengan motivasi berprestasi pada karyawan PT. Syspex Kemasindo. Konflik interpersonal berhubungan negatif dengan motivasi berprestasi. Semakin rendah konflik interpersonal yang terjadi, maka motivasi berprestasi akan semakin tinggi. Sebaliknya jika konflik interpersonal yang terjadi tinggi, maka akan menurunkan motivasi berprestasi pada karyawan.

Saran utama yang diberikan kepada pihak perusahaan diharapkan untuk mengelola konflik yang terjadi dengan baik, yaitu sebagai pihak penengah untuk menyelesaikan setiap konflik yang terjadi. Perusahaan menciptakan persaingan sehat pada karyawannya seperti pemberian bonus atau hadiah untuk karyawan yang berprestasi. Karyawan hendaknya selalu menjaga hubungan baik antar karyawan dan pimpinan dengan meningkatkan rasa toleransi dengan mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan individu.

**Kata kunci: konflik interpersonal, motivasi berprestasi, karyawan**